

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

**15 SEPTEMBER 2017 - 15 NOVEMBER 2017**

**SMP NEGERI 5 DEPOK**

Jl. Weling Karanggayam, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa  
Yogyakarta

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam Mata Kuliah  
Praktik Lapangan Terbimbing

Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. Drs. Hadjar Pamadhi, MA. Hons.



Disusun oleh :  
**Eka Maulana Ahmad**  
NIM 14206241034  
Program Studi Pendidikan Seni Rupa

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL  
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP Negeri 5 Depok alamat Jalan Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman Yogyakarta:

Nama : Eka Maulana Ahmad  
NIM : 14206241034  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan PLT Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2017/2018 di SMP Negeri 5 Depok. Hasil Kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Mata Pelajaran

**Dr. Drs. Hadjar Pamadhi, MA. Hons.**

**NIP. 195407221981031003**

**H. Dwiwanta, S.Pd**

**NIP. 196412251986011001**

Mengetahui:

Kepala SMP Negeri 5 Depok

Koordinator PLT SMP Negeri 5 Depok

**Dra. Agustin Margi Rahayu**

**NIP. 196308101987032013**

**H. Dwiwanta, S.Pd**

**NIP. 196412251986011001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyusun laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta semester gasal tahun akademik 2017/2018 dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan PLT disusun untuk memberikan gambaran kegiatan PLT dan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan tersebut. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan, kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Ketua Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) beserta Staf yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan PLT di sekolah.
3. Dr. Drs. Hadjar Pamadhi, MA. Hons. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT
4. Dra. Agustin Margi Rahayu selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Depok.
5. H. Dwiyantha, S.Pd selaku koordinator PLT di SMP Negeri 5 Depok.
6. H. Dwiyantha, S.Pd selaku guru pembimbing.
7. Seluruh Guru dan Karyawan di SMP Negeri 5 Depok.
8. Teman-teman PLT UNY 2017 yang selalu memberikan semangat.
9. Siswa-Siswi SMP Negeri 5 Depok terimakasih atas Kerjasamanya.
10. Serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PLT yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan laporan kegiatan PLT ini. Maka saran dan kritik sangat saya harapkan demi kemajuan yang lebih baik. Semoga laporan Praktik Lapangan Terbimbing ini dapat bermanfaat bagi pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing selanjutnya.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun

Eka Maulana Ahmad

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah	1
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PLT	12
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	16
B. Pelaksanaan Praktik Mengajar	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	30
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PLT
2. Catatan Harian PLT
3. Lembar Oservasi Kondisi Sekolah
4. Lembar Observasi Kelas dan Observasi Peserta Didik
5. Jadwal Mengajar
6. Jadwal Piket dan 3S (Senyum, Salam, Sapa)
7. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
8. Daftar Hadir Peserta Didik ( VII A, VII B, VII C, VIID, IX A, IX B, IX C)
9. Lembar Penilaian
10. Jadwal Pengawas UTS
11. Jadwal UTS
12. Susunan Acara Lomba Memperingati Hari Sumpah Pemuda
13. Persyaratan Lomba Memperingati Hari Sumpah Pemuda
14. Daftar Nama Juara Lomba Memperingati Hari Sumpah Pemuda
15. Laporan Dana Pelaksanaan PLT
16. Scan Kartu Bimbingan
17. Dokumentasi Kegiatan

# **LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING**

## **PENDIDIKAN SENI RUPA**

### **SMP NEGERI 5 DEPOK, SLEMAN**

**2017**

#### **ABSTRAK**

**Oleh :**

**Eka Maulana Ahmad**

**14206241034**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu program terpadu yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa kependidikan di UNY. Program PLT ini merupakan sarana pengaplikasian ilmu yang telah di peroleh mahasiswa di bangku kuliah. Selain itu, program PLT ini merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi Yaitu pengabdian kepada masyarakat yang dalam hal ini adalah sekolah. Dalam hal ini masyarakat sekolah turut membantu serta mendukung pengembangan sekolah melalui program PLT.

Program PLT di SMP Negeri 5 Depok dimulai sejak 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Adapun pelaksanaan program PLT tersebut meliputi observasi sekolah, observasi kelas, observasi pembelajaran, persiapan mengajar, RPP, praktik mengajar, pelaksanaan piket di sekolah, pelaksanaan piket guru, serta kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan untuk mengembangkan diri mahasiswa agar siap menjadi tenaga pendidik yang berkualitas di masa mendatang. Pada tahap praktik mengajar, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media Pembelajaran. Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Pada tahap pelaksanaan mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa diberi kesempatan untuk mengajar kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D dengan menggunakan Kurikulum 2013 dengan alokasi waktu 3 x 40 Menit untuk sekali pertemuan dan kelas IX A, IX B, dan IX C dengan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan alokasi waktu 1 x 40 menit untuk satu kali pertemuan. Permasalahan yang ditemui oleh mahasiswa PLT di SMP Negeri 5 Depok adalah masalah pengelolaan kelas dan penguasaan materi kurikulum yang masih membutuhkan strategi khusus.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PLT yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa dapat mengembangkan ilmu serta keterampilan mengajar yang dimiliki sesuai dengan bidang keilmuan yang ditempuh. Pengelolaan kelas sangat perlu ditingkatkan agar siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik. Salah satu hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan kelas diantaranya adalah membangun komunikasi yang baik antara mahasiswa PLT dengan siswa-siswi, sehingga terjalin kerjasama antara guru dan siswa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas.

Kata kunci : PLT, Pembelajaran, Siswa

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Mengingat besarnya andil tenaga pendidikan (guru) dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia ini maka sangat perlu menciptakan guru-guru profesional. Untuk itu Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap dipakai, mencantumkan beberapa matakuliah pendukung yang menjunjung tercapainya kompetensi diatas, salah satunya yaitu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Mahasiswa diharapkan dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru atau tenaga kependidikan dalam jangka waktu 2 bulan. Melalui kegiatan PLT ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bekal calon guru yang sadar akan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

#### **A. Analisis Situasi**

Sebelum pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing, terlebih dahulu dilakukan kegiatan observasi atau penyelidikan untuk mengetahui secara detail kondisi Sekolah baik fisik maupun stuktur administrasinya, siapa saja yang terlibat di dalam pelaksanaan pembelajaran dan media-media apa saja yang digunakan Sekolah. Observasi ini dilakukan untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil yang berkaitan dengan program yang akan dijalankan selama



melakukan kegiatan PLT. Melakukan analisis situasi sangat penting dalam kaitannya dengan tahap awal pengenalan Sekolah secara umum yang berlanjut secara rinci untuk mengetahui kelebihan-kelebihan apa yang dimiliki oleh Sekolah dan juga kelemahannya, untuk kemudian kami mencoba menambah atau meningkatkan kelebihan-kelebihan tersebut dan sebisa mungkin menutupi atau mengurangi segala bentuk kekurangan yang ada di Sekolah. Dengan demikian kehadiran kami, mahasiswa PLT dapat benar-benar dirasakan membantu kegiatan belajar mengajar di Sekolah.

Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

### **1. Profil SMP Negeri 5 Depok**

Secara geografis, SMP N 5 Depok terletak di selatan Ringroad Utara yaitu di Jalan Weling Karanggayam. Awalnya SMP N 5 Depok merupakan SMP Lab UGM, kemudian pada tahun 1995 SMP N 5 Depok berubah nama dan menjadi salah satu SMP Negeri yaitu SMP N 3 Depok dan pada tahun berganti nama menjadi SMP Negeri 5 Depok.

### **2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah**

Visi, misi, dan tujuan sekolah diadakan guna meningkatkan kualitas SMP Negeri 5 Depok tidak hanya dalam proses pembelajaran tetapi juga dalam hal kehidupan sehari-hari, yang antara lain:

#### **Visi SMP Negeri 5 Depok**

#### ***SUTTERA***

***Santun dalam Laku, Unggul dalam Ilmu, Teguh dalam Iman, Terampil dalam Karya, Adaptif Indikator Indikator***

Adapun indikator – indikator VISI SMP Negeri 5 Depok adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya sopan santun, kedisiplinan dan budi pekerti luhur pada setiap warga sekolah.
2. Peningkatan prestasi akademik maupun non akademik untuk peringkat Kecamatan, Kabupaten, dan Propinsi
3. Peningkatan keimanan, dan ketaqwaan warga sekolah, serta berprestasi dalam lomba keagamaan.

4. Peningkatan prestasi di bidang olahraga, seni, budaya, keterampilan, dan Teknologi Informasi
5. Terciptanya lingkungan yang bersih, nyaman, dan kondusif serta terciptanya hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat sekitar.
6. Terciptanya Budaya Tertib berlalu lintas yang aman dan nyaman bagi seluruh pengguna jalan.

### **Misi SMP Negeri 5 Depok**

Untuk mewujudkan visi sekolah, SMPN5 Depok menetapkan misi sekolah sebagai berikut:

1. Membudayakan 3 S TOMAT (membudayakan Salam, Sapa, Senyum dan membiasakan kata-kata: Tolong, Maaf, Terimakasih kepada seluruh warga sekolah) disamping itu sekolah, melaksanakan pendidikan karakter berwawasan jender, dan menumbuhkan semangat kerja menanamkan wawasan jauh ke depan.
2. Melaksanakan proses belajar mengajar dengan efektif, didukung sarana dan prasarana yang memadai sehingga tercapai proses belajar siswa yang optimal.
3. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari dengan kegiatan Tadarus Al-Qur'an, shalat Jumat berjamaah dan pembinaan rohani bagi non muslim
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah sehingga berprestasi dalam bidang non-akademik ( seni budaya, olahraga dan keterampilan ).
5. Mewujudkan sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung administrasi yang efektif dan akuntabel.
6. Menyediakan akses internet dengan Hotspot Area agar semua warga bisa mengakses informasi
7. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, dan kondusif dengan menyediakan tempat sampah untuk sampah organik dan anorganik
8. Memberdayakan seluruh civitas akademika sekolah untuk berperan aktif dalam melakukan pengelolaan lingkungan dan mitigasi bencana di sekolah
9. Memunculkan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan hidup serta tanggap bencana melalui pendidikan di sekolah dengan memaksimalkan perilaku penghidupan di lingkungan masyarakat.

10.Melakukan advokasi dan penyadaran kepada seluruh pengguna jalan khususnya warga SMPN 5 Depok agar mengetahui, memahami dan melaksanakan aturan lalu lintas.

11.Memberikan pemahaman terhadap keterampilan berkendara yang aman serta nyaman kepada seluruh seluruh warga sekolah.

### **Tujuan Sekolah**

Tujuan pendidikan satuan pendidikan merupakan acuan dalam mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ). Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan untuk SMP adalah tujuan pendidikan dasar.

#### **Tujuan Pendidikan Dasar :**

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

### **3. Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Depok**

Struktur organisasi dalam SMP Negeri 5 Depok pada dasarnya tidak berbeda dengan struktur organisasi lainnya, sebagaimana yang telah diatur dalam keputusan Menteri Pendidikan nasional RI Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan. Diantaranya sebagai berikut:

Kepala Sekolah	: Dra. Agustin Mari Rahayu.
Wakil kepala sekolah	: Dwiyanta, S.Pd.
Wakasek Kurikulum	: Rubiat Pujiastuti, M.Pd .
Wakasek Kesiswaan	: Dra. Binarsih Sukaryanti.
Wakasek Humas	: Drs. Waskito Sumbodo.
Wakasek Sarana Prasarana	: Slamet, S.Pd.
Kepala Tata Usaha	: Sebiharjo.
Koordinator Laboratorium IPA	: Riesmiyati, M.Pd.
Koordinator Laboratorium Komputer	: Hanung. P. S.Kom.

Kepala Perpustakaan : Slamet, S.Pd.  
Koordinator Kesenian : Dwijo Siswanto

**Wali Kelas**

Kelas VII A : Martinah, S.Pd.  
Kelas VII B : Ch. Krisanti, S.Pd.  
Kelas VII C : Satrin H. HW, S.Pd  
Kelas VII D : Suhadi, S.Pd.  
Kelas VIII A : Aprilia Woro P, S.Pd.  
Kelas VIII B : Sutomo  
Kelas VIII C : Hj. Tri Harini, S.Pd.  
Kelas VIII D : Nurrokhmiyati, S.Ag  
Kelas IX A : H. Sudarmadi  
Kelas IX B : Nur Sofiah, S.Pd.  
Kelas IX C : Listiyarini, M.Pd.  
Kelas IX D : Riesmiyati, M.Pd.

Supaya tidak terjadi kekacauan dalam pelaksanaannya, maka tiap-tiap bagian dari struktur organisasinya mempunyai tugas dan tanggungjawab masing-masing. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian tersebut adalah sebagai berikut :

a. Komite Sekolah

Implementasi dari Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 tentang peranan masyarakat dalam memprogramkan pengelolaan pendidikan, baik dalam perencanaan, pengawasan, sampai evaluasi program pendidikan melalui Dewan Pendidikan atau Komite sekolah.

Di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bahwa pembentukan sekolah berdasarkan Keputusan Dirjen Dikdasmen No. 559/C/Kep/PG/2002 tentang Tim pengembangan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, serta Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 044/u/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah dijelaskan bahwa Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah. Keberadaan Komite sekolah di SMP N 5 Depok ini memberikan kontribusi cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan sekolah dikarenakan komite mampu memberikan pertimbangan, arahan, dan koordinasi yang harmonis dengan sekolah untuk kepentingan dan kemajuan SMP N 5 Depok .

#### b. Kepala Sekolah

Memimpin dan bertanggung jawab atas pelaksanaan seluruh kegiatan belajar mengajar di Sekolah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan meliputi:

- Mengatur penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran di sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan urusan tata usaha sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan urusan kepegawaian
- Mengatur penyelenggaraan urusan keuangan sekolah.
- Menyusun rencana anggaran untuk pembiayaan sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan sarana dan prasarana/peralatan sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan rumah tangga sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan urusan Perpustakaan dan Laboratorium.
- Mengatur pembinaan kepesertadidikan.
- Membina hubungan antara pimpinan, guru, dan murid.
- Mengatur penyelenggaraan Bimbingan dan Penyuluhan atau Bimbingan Konseling.
- Menyelenggarakan hubungan antara sekolah dengan orang tua murid, instansi lain yang terkait dan lembaga-lembaga pendidikan.
- Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

- Memberikan laporan mengenai pelaksanaan kegiatan sekolah termasuk Program Khusus kepada Kepala Sekolah Kantor Wilayah Dinas Pendidikan Propinsi yang bersangkutan.

c. Wakil Kepala Sekolah

Membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan pendidikan di Sekolah yang sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

a) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum :

- Mengatur penjadwalan kegiatan intra dan ekstrakurikuler
- Mengatur pelaksanaan sistem kredit dan penilaian
- Mengatur penyelenggaraan laboratorium bahasa dan perpustakaan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Sekolah

b) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan :

- Mengatur pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
- Mengatur pelaksanaan penerimaan peserta didik baru
- Mengatur pelaksanaan kegiatan OSIS
- Mengatur pelaksanaan tata tertib peserta didik
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepala Sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepala sekolah

c) Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana dan Prasarana dan

Hubungan Masyarakat :

- Mengatur pendayagunaan sarana dan prasarana sekolah.
- Mengatur pelaksanaan pemeliharaan dan pengembangan sarana dan peralatan sekolah.
- Menyusun rencana anggaran untuk kegiatan pendidikan di sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah.
- Mengatur pelaksanaan kerjasama dengan BP3.
- Mengatur pelaksanaan kerjasama dengan instansi terkait dan lembaga pendidikan yang lain.

- Mengatur pelaksanaan hubungan dengan masyarakat
- Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala Sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah.

#### d. Kepala Urusan Tata Usaha

- Menyelenggarakan tata usaha sekolah
- Menyelenggarakan urusan kepegawaian
- Menyelenggarakan urusan administrasi dan pengelolaan keuangan
- Menyelenggarakan urusan rumah tangga sekolah
- Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah.
- Melaksanakan pendidikan/mengajar di sekolah yang meliputi kegiatan mengajar, bimbingan praktik di laboratorium, antara lain:
- Mengelola kegiatan belajar mengajar mata pelajaran yang diajarkan, antara lain:
  - Menguasai kurikulum dan GBPP mata pelajaran
  - Membuat rencana program bulanan/semesteran
  - Membuat satuan pelajaran
  - Melaksanakan tugas mengajar
  - Mengadakan test formatif / subformatif / sumatif
  - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala sekolah
  - Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala sekolah.
  -

#### e. Guru Bimbingan dan Konseling

Memberikan bimbingan dan sebagai konselor kepada para Peserta didik antara lain:

- Memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada para Peserta didik secara berkelompok dan perorangan
- Memberikan bantuan khusus kepada Peserta didik yang memerlukan
- Memberikan bimbingan karir kepada Peserta didik
- Mengumpulkan informasi dan biodata Peserta didik yang diperlukan
- Mengamati sikap dan tingkah laku Peserta didik sehari-hari
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala sekolah

- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala sekolah.

#### f. Petugas Perpustakaan

Melaksanakan pengelolaan perpustakaan, antara lain:

- Mengatur dan melayani pengguna atau pinjaman buku-buku dan bahan-bahan pustaka lainnya
- Menjaga dan memelihara perpustakaan
- Mengolah buku-buku dan bahan pustaka dengan sistem katalog dan klasifikasi
- Menjaga tata tertib di perpustakaan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala sekolah.

#### g. Petugas Laboratorium/ Laboran

Melaksanakan pengelolaan laboratorium sekolah antara lain:

- Mengatur penggunaan laboratorium
- Menjaga dan memelihara alat-alat laboratorium
- Menjaga tata tertib di laboratorium
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala sekolah.

#### h. Wali Kelas

Tugas-tugas wali kelas adalah sebagai berikut:

- Bersama petugas BK dan guru lainnya membimbing Peserta didik
- Mencatat/mempunyai selengkapnya identitas siswa serta catatan kepribadian Peserta didik kelasnya
- Kalau ada kasus Peserta didik, haruslah yang pertama-tama mengetahui, yang dilaporkan, dan berusaha menyelesaikan
- Ikut menentukan kepengurusan, kenaikan kelas, dan kelulusan UAS
- Membuat lager dan mengisi raport

#### i. Guru Piket

Setiap hari ada paling sedikit dua orang guru yang mendapat tugas piket sejak jam 06.30 sampai dengan habis jam pelajaran



terakhir dengan tugas memonitor dan menjaga ketertiban selama berlangsung proses belajar mengajar di hari itu. Adapun tugas-tugas lainnya adalah:

- Menyuruh Peserta didik yang datang terlambat datang masuk ke ruang BK untuk mendapat pembinaan
- Melaksanakan 3s (Senyum, Sapa, Salam)
- Mengisi kekosongan kelas yang gurunya tidak dapat hadir atau memohon guru yang tidak mengajar untuk mengisi kekosongan tersebut
- Mengisi berita acara dalam buku piket atau buku harian sekolah
- Mengurusi presensi guru hari itu
- Tidak mengijinkan memajukan jam pelajaran.

#### 4. Fasilitas yang dimiliki oleh SMP N 5 Depok

SMP Negeri 5 Depok secara geografis terletak di Jl. Weling Raya, Catur Tunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini terletak di selatan ringroad utara sehingga cukup mudah diakses oleh umum. SMP Negeri 5 Depok memiliki ruang kelas sejumlah 12 ruangan. Berikut merupakan kondisi fisik SMP Negeri 5 Depok dengan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

No.	Nama	Jumlah
1.	Ruang Kelas	12
2.	Laboratorium IPA	1
3.	Laboratorium Bahasa	1
4.	Laboratorium Komputer	1
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Ruang keterampilan	1
7.	Ruang UKS	1
8.	Ruang Gamelan/ Karawitan	1
9.	Ruang BP/ BK	1
10.	Ruang Kepala Sekolah	1
11.	Ruang Guru	1

12.	Ruang Wa. Ka. Sekolah	1
13.	Ruang Tata Usaha	1
14.	KM/ WC Guru	1
15.	KM/ WC Siswa	1
16.	Tempat Parkir Guru	1
17.	Tempat Parkir Tamu dan Karyawan	1
18.	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1
19.	Tempat Parkir Guru	1
20.	Ruang Perlengkapan/ Gudang Olahraga	1
21.	Ruang Kantin	7
22.	Ruang Aula	1
23.	Ruang Ibadah/ Musholla	1
24.	Ruang Musik	1
25.	Rumah Penjaga Sekolah	1
26.	Tempat Wudlu	1

Adapun kondisi fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 5 Depok diantaranya, sebagai berikut:

1) Jumlah Kelas

SMP Negeri 5 Depok memiliki 12 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:

- a. 4 kelas untuk kelas VII yaitu kelas VII A, VII B, VII C dan VII D
- b. 4 kelas untuk kelas VIII yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D
- c. 4 kelas untuk kelas IX yaitu kelas IX A, IX B, IX C dan IX D

Jumlah kelas ini tidak terdapat permasalahan yang berarti karena telah sesuai dengan kuota siswa yang ada, selain itu fasilitas di dalam kelas sudah memadai. Fasilitas yang sudah tersedia antara lain LCD, kipas angin, CCTV, 2 buah white board, mading kelas dan alat

kebersihan yang kondisinya cukup baik dengan koneksi internet wi-fi yang terdapat di seluruh penjuru sekolah dll.

## 2) Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMP Negeri 5 Depok cukup luas. Perpustakaan sekolah mempunyai koleksi buku yang beragam dan cukup lengkap. Mulai dari buku pelajaran sampai buku pengetahuan dan novel semua ada. Setiap jenis buku sudah ada nomer raknya masing masing, namun penataannya kurang rapi karena banyak buku masih bercampur sehingga perlu untuk dikelompokkan berdasarkan jenis bukunya. Ruang membaca yang telah beralih fungsi menjadi aula rapat membuat pengunjung tidak bisa membaca dengan nyaman.

## 3) Laboratorium

SMP Negeri 5 Depok memiliki 3 Ruang Laboratorium

- 1) 1 Laboratorium IPA
- 2) 1 Laboratorium Komputer
- 3) 1 Laboratorium Bahasa.

## 4) Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMP Negeri 5 Depok ini cukup luas. Telah terdapat mushola yang cukup besar di sekolah ini, dengan fasilitas tempat wudlu (antara putra dan putri terpisah), peralatan ibadah lengkap dan jumlahnya memadai, rukuh, sajadah, lemari, karpet dan buku tentang agama. Untuk menjaga kenyamanan, maka perlu dilakukan perawatan fasilitas mushola dan bersih-bersih secara berkala.

# 5. Hasil Observasi

## a. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMP Negeri 5 Depok memiliki berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 5 Depok sudah baik dan dapat digunakan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar

b. Kondisi Non Fisik

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1) Potensi Siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 5 Depok tahun ajaran 2017/2018 adalah 380 siswa. Jumlah siswa kelas VII 128, jumlah siswa kelas VIII 127 dan jumlah siswa kelas IX 124.

2) Potensi Guru dan Karyawan

SMP Negeri 5 Depok memiliki 28 orang tenaga guru dan 5 orang tenaga TU dengan perincian sebagai berikut.

- a. 32 orang guru tetap dan PNS
- b. 11 orang guru tidak tetap tetapi sudah PNS
- c. 10 orang TU (6 orang PNS dan 4 orang belum PNS)

3) Ekstrakurikuler

SMP Negeri 5 Depok memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler atau di SMP Negeri 5 Depok di sebut dengan Pengembangan Diri yang dilaksanakan pada hari selasa dan jumat jam ke 8 dan 9. Pelaksanaan ekstrakurikuler atau yang di sebut Pengembangan Diri sudah berjalan secara efektif. Pelaksanaan Ekstrakurikuler atau Pengembangan Diri di dampingi oleh guru yang sudah berpengalaman dalam bidang tertentu. Berikut adalah daftar ekstrakurikuler atau Pengembangan Diri di SMP Negeri 5 Depok:

1. Pramuka
2. Tonti
3. Tenis Meja
4. Bahasa Inggris
5. Karawitan
6. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
7. Batik
8. Mading
9. Busana
10. PMR
11. Band

#### 4) Bimbingan Konseling

Secara umum ruangan Bimbingan Konseling dapat dikatakan sudah cukup baik dari penataan ruang dan kerapiannya. Hal tersebut dapat terlihat dari keadaan ruangan yang cukup besar/luas.

. Peran BK di SMP Negeri 5 Depok cukup aktif, yaitu membimbing siswa SMP Negeri 5 Depok. Ruang BK terbagi untuk masing-masing ruang kerja guru pembimbing, serta terdapat ruang konseling, ruang tamu, juga terdapat beberapa lemari arsip data-data siswa.

### **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT**

Hasil kegiatan observasi pra PLT digunakan untuk menyusun rancangan program PLT. Beberapa hal yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program, yaitu permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu pada program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana), ketersediaan dana yang dibutuhkan ketersediaan waktu dan kesinambungan program.

Berdasarkan analisis hasil observasi pada Kamis, 2 Maret 2017, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMP Negeri 5 Depok, disusunlah Program-program PLT yang diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa serta menunjang pengembangan teknologi pembelajaran di SMP Negeri 5 Depok. Kegiatan PLT UNY dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pembelajaran.

#### **1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah prasyarat yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun yang dimaksud dengan mata kuliah prasyarat adalah dimana mahasiswa wajib lulus untuk mata kuliah ini agar dapat atau diperbolehkan melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). *Micro Teaching* ini merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dasar dalam mengajar yang berguna untuk membekali mahasiswa yang akan melaksanakan *Real Teaching* yang terlaksana dalam rangkaian program PLT.

## **2. Penyerahan Mahasiswa PPL**

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 3 Maret 2017. Observasi sekolah dilaksanakan pada Jumat, 3 Maret 2017. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik di SMP Negeri 5 Depok. Penyerahan ini di hadiri oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Depok (Drs. Susiyanto, M.Pd), dan 12 mahasiswa PLT UNY 2017.

## **3. Pembekalan PPL**

Kegiatan pembekalan PLT dilaksanakan oleh masing-masing DPL Jurusan dan pihak LPPMP pada waktu yang telah disepakati bersama antara mahasiswa dengan DPL.

## **4. Observasi**

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah lokasi PLT. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

### **a. Observasi Kondisi Sekolah**

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah ini dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2017. Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang berlaku di SMP Negeri 5 Depok. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi di sesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan di sertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku/keadaan siswa

## b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan sebelum pelaksanaan PLT berlangsung yaitu pada tanggal 3 Maret 2017. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa sebagai praktikan mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas pelaksanaan mengajar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh praktikan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian. Observasi dilakukan pada bulan Maret di kelas IX B.

## 5. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PLT dari tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMP Negeri Depok, maka disusunlah program-program PLT sebagai berikut:

### 1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan

Dalam melaksanakan PLT, mahasiswa selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi.

### 2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perangkat yang wajib dibuat sebelum melaksanakan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa dalam mengajar. Adapun RPP ini mengandung metode, media, serta skenario langkah-langkah pembelajaran.

### 3) Praktik Mengajar

Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Sesuai dengan kesepakatan dengan guru

pembimbing, Mahasiswa PLT mengajar terbimbing minimal 4 kali dan mengajar mandiri minimal 4 kali selama 2 bulan pelaksanaan PLT.

#### 4) Evaluasi

Setelah melakukan pembelajaran di kelas, mahasiswa mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan seberapa besar kemampuan mahasiswa dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi. Evaluasi dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai.

#### 5) Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain meliputi:

1. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
2. Piket 3S (Senyum Salam Sapa)
3. Membantu Piket Guru
4. Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi hari
5. Menggantikan guru yang tidak masuk mengajar.
6. Pendampingan kegiatan peserta didik.

### **6. Program Kerja PPL individu**

Untuk program kerja individu dibedakan menjadi dua bagian yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mandiri.

- Kegiatan Mengajar Terbimbing

Mengajar terbimbing yaitu kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PLT dengan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi pada mata pelajaran-mata pelajaran tertentu dengan bimbingan guru pembimbing di sekolah/lembaga mitra (mengajar ditunggui oleh GPL sekolah/lembaga mitra). Kegiatan mengajar terbimbing dilakukan pada minggu pertama dan minggu ke dua yaitu tanggal 16, 18, 19, 20, 21, dan 23 September 2017

- Kegiatan Mengajar Mandiri

Kegiatan mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari kegiatan mengajar terbimbing. Mengajar mandiri yaitu kegiatan



mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PLT dengan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi pada mata pelajaran-mata pelajaran tertentu dengan bimbingan guru pembimbing di sekolah/lembaga mitra (mengajar dengan tidak ditunggu oleh GPL sekolah/lembaga mitra). Kegiatan mengajar mandiri dilakukan pada minggu ketiga sampai minggu kesepuluh, yaitu tanggal 25 September 2017 – 14 November 2017.

### **7. Penyusunan Laporan**

Setelah melaksanakan serangkaian program PLT, mahasiswa diwajibkan untuk melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan PLT yang telah dilalui. Adapun laporan PLT ini merupakan salah satu bukti pertanggungjawaban atas segala hal yang telah dilalui oleh mahasiswa selama proses PLT berlangsung.

### **8. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa PLT UNY 2017 sebagai tanda berakhirnya program PLT dilaksanakan pada tanggal 16 November 2017 pukul 12.30 WIB sampai selesai bertempat di Aula SMPN 5 Depok.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

#### A. PERSIAPAN

Persiapan mengajar merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebelum melakukan praktik mengajar sesuai dengan jurusan masing-masing. Terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan pada tingkat Universitas sampai penerjunan di lapangan, seperti penjabaran di bawah ini:

##### 1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

Sebelum melaksanakan PLT, mahasiswa wajib mengikuti beberapa kegiatan yang telah dirancang oleh Universitas. Beberapa kegiatan tersebut antara lain:

###### a. Pengajaran Mikro

*Micro-teaching* merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa calon peserta PLT. Adapun kegiatan dalam perkuliahan ini yaitu praktik mengajar. Mahasiswa dilatih untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan ini sangat membantu proses pembelajaran mahasiswa PLT sebelum diterjunkan dilapangan. Mahasiswa PLT dilatih bagaimana *manage* kelas mulai dari pembukaan, penyampaian materi, hingga menutup pembelajaran dikelas.

Pembelajaran dilakukan rutin setiap minggunya dengan penampilan mahasiswa calon peserta PLT dalam 4 kali pertemuan bergantian melakukan latihan praktik mengajar dengan materi pilihannya masing – masing. Penilaian dilakukan pada pertemuan terakhir dimana yang bertugas sebagai penilai yakni dosen pembimbing.

###### b. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT wajib diikuti oleh mahasiswa calon peserta PLT sebagai persiapan sebelum terjun ke lapangan, dengan waktu yang berbeda-beda sesuai dengan jurusan masing-masing. Pembekalan PLT berisi tentang gambaran umum kegiatan PLT yang akan dilaksanakan 2 bulan ke depan.

##### 2. Persiapan di SMP Negeri 5 Depok

Persiapan yang dilakukan di sekolah sebelum pelaksanaan PLT adalah :

a. Penyerahan Mahasiswa PLT

Penyerahan mahasiswa PLT merupakan suatu kegiatan yang melambangkan serah-terima amanah antara pihak UNY dengan Sekolah. Kegiatan penyerahan mahasiswa PLT dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 5 Depok dilaksanakan pada hari Jumat, 15 September 2017 pukul 07.00. Dari pihak UNY diwakili oleh AnikWidiastuti, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan diserahkan langsung kepada Ibu *Dra. Agustin Margi Rahayu* selaku kepala SMP Negeri 5 Depok beserta Guru Pembimbing H. Dwiyanta, S.Pd. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PLT sudah siap melaksanakan PLT di sekolah.

b. Observasi

Tujuan observasi adalah untuk mengetahui keseluruhan kondisi sekolah sehingga nantinya mudah dalam beradaptasi pada waktu melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah. Kegiatan observasi tersebut meliputi:

1) Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi dilaksanakan pada hari Jumat, 3 Maret 2017. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara keseluruhan sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PLT di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Adapun objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi: letak dan lokasi gedung sekolah, kondisi ruang kelas dan kelengkapan gedung, fasilitas yang menunjang kegiatan PBM, dan keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

2) Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kondisi dan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Observasi dilakukan ketika berlangsungnya PBM (Proses Belajar Mengajar) di kelas IX B. Adapun yang menjadi objek dari observasi ini adalah :

a) Perangkat Pembelajaran

1. Silabus
2. Satuan Pelajaran (SP)
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Proses Pembelajaran

b) Membuka pelajaran

1. Penyajian materi
  2. Metode pembelajaran
  3. Penggunaan bahasa
  4. Penggunaan waktu
  5. Gerak
  6. Cara memotivasi siswa
  7. Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
  8. Teknik penguasaan kelas
  9. Penggunaan media pembelajaran
  10. Bentuk dan cara evaluasi
  11. Menutup pelajaran
- c) Perilaku Siswa
1. Perilaku siswa di dalam kelas
  2. Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini, mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang mendetail, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran Pendidikan Seni Rupa di SMP Negeri 5 Depok. Adapun hasil observasi yang dilaksanakan di kelas IX B pada tanggal 3 Maret 2017 pukul 08.30-09.50 WIB yang dapat dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas adalah sebagai berikut :

**Tabel 1**

**Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik**

No	Aspek yang diamati	Diskripsi hasil pengamatan
A	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Pada saat observasi kurikulum yang digunakan

		adalah KTSP 2006
	2. Silabus	Lengkap dan tersedia
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Lengkap dan tersedia
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengucapkan salam dan memimpin berdoa dan memberikan apersepsi.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan yaitu siswa diminta untuk mengamati beberapa video kemudian siswa diminta untuk membuat pertanyaan dari hasil mengamatan yang telah dilakukan
	3. Metode pembelajaran	Menggunakan metode ceramah dengan berpedoman pada metode CTL ( <i>Contextual Teaching and Learning</i> )
	4. Penggunaan bahasa	Dalam menyampaikan materi, guru menggunakan bahasa Indonesia baku namun mengalir menggunakan bahasa yang mudah

		dipahami oleh siswa
	5. Penggunaan waktu	Sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.
	6. Gerak	Guru aktif bergerak sehingga seluruh siswa diperhatikan
	7. Cara memotivasi siswa	Guru cukup memotivasi siswa. Hal ini terlihat ketika guru mendorong siswa agar lebih giat belajar di rumah.
	8. Teknik bertanya	Teknik yang digunakan yaitu dengan memberikan pertanyaan siswa yang kurang memperhatikan pelajaran.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru sudah dapat menguasai kelas.
	10. Penggunaan media	Menggunakan <i>power point</i> dan <i>speaker</i>
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan tugas rumah individu.
	12. Menutup pelajaran	Guru memberikan tugas rumah dan menyampaikan kegiatan pembelajaran untuk

		<p>pertemuan selanjutnya, kemudian menutupnya dengan salam.</p>
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	<p>Siswa kurang responsif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sekaligus untuk keaktifan mereka dalam bertanya masih kurang dan ada juga beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru hanya beberapa yang memperhatikan dan dapat menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat..</p>
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa sopan dan ramah.

## **B. PELAKSANAAN**

### **a. Pelaksanaan Program PLT**

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran dilapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal 8 kali tatap muka di dalam kelas yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan pratikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi Pendidikan Seni Rupa. Kegiatan yang dilakukana praktikan antara lain:

#### 1. Persiapan Praktik Mengajar

##### a. Penyusunan RPP

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing jurusan pendidikan seni rupa. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum, dimana kurikulum yang berlaku adalah KTSP 2006 untuk kelas IX dan K-13 untuk kelas VII. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

##### b. Bimbingan dengan guru Pembimbing

Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan bimbingan sebelum dan sesudah melakukan praktik mengajar, baik terbimbing atau mandiri. Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu melakukan bimbingan diantaranya pengarahan tentang tentang pembuatan RPP, bagaimana peran guru dikelas dan lain sebagainya. Setelah praktikan mengajar dikelas, kemudian diberikan bimbingan kembali terkait evaluasi mengajar di kelas yang telah dilakukan, diantaranya: *performance* mengajar didepan kelas, cara penyampaian materi dan lain sebagainya. Semuanya dimaksudkan agar praktik mengajar selanjutnya bisa lebih baik.

##### c. Pembuatan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dilakukan ketika akan melakukan praktik mengajar. Hal tersebut dilakukan agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik menjadi lebih mudah, jelas dan menarik sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran. Praktikan menggunakan berbagai macam media diantaranya: *Power Point*, *Video*



Pembelajaran (sesuai dengan materi yang akan disampaikan), gambar-gambar terkait fenomena yang bersangkutan dengan materi yang diajarkan, dan lain sebagainya.

## 2. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan ajang untuk latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

### 1) Persiapan mengajar

#### a. Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

1. Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
2. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
3. Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan saat mengajar.
4. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang akan diajarkan, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

#### b. Kegiatan selama mengajar

### **Kegiatan Pendahuluan**

1. Membuka pelajaran
2. Presensi
3. Penyampaian tujuan pembelajaran
4. Apresepsi

### **Kegiatan Inti**

Penyajian materi, dilakukan dengan menggunakan kegiatan

Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi untuk Kelas IX dan mengamati, menanya, mencoba, menganalisis data, mengomunikasikan untuk kelas VII.

## Kegiatan penutup

Setelah materi disampaikan, pembelajaran diakhiri dengan

langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyimpulkan materi pelajaran
2. Melakukan refleksi
3. Mengadakan evaluasi
4. Memberikan tugas
5. Berdo'a

## 2) Pelaksanaan Praktik Mengajar Lapangan

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua kegiatan mengajar yaitu: terbimbing dan mandiri. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 5 Depok berlangsung mulai dari 16 September-14 November 2017.

Selama kegiatan PLT, praktikan mengajar sebanyak 7 kelas yakni, kelas VII A, VII B, VII C, VII D, IX A, IX B dan IX C. Adapun jadwal mengajar dan materi yang disampaikan terdapat dilampiran. Kegiatan praktik mengajar yang praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Pelajaran</b>	<b>Kelas</b>	<b>Materi</b>
Senin, 18 September 2017 - Rabu, 20 September 2017	3 Jam Pelajaran perkelas	VII A- VII D	Menggambar fauna unggas dengan teknik arsir
Senin, 25 September 2017 – Rabu, 27 September 2017	3 Jam Pelajaran perkelas	VII A- VII D	Menggambar fauna unggas dengan teknik warna
Kamis, 28	1 Jam	IX A-	aliran seni lukis

September dan Sabtu, 30 September 2017	Pelajaran perkelas	IX C	
Senin, 9 Oktober 2017- Rabu, 11 Oktober 2017	3 Jam Pelajaran perkelas	VII A- VII D	Ragam Hias
Senin, 23 oktober 2017-Rabu, 25 Oktober 2017	3 Jam Pelajaran perkelas	VII A- VII D	penerapan ragam hias pada media piring styrofoam
Senin, 30oktober 2017- Rabu, 1 November 2017	3 Jam Pelajaran perkelas	VII A- VII D	Menggambar bentuk dengan objek benda disekitar
Kamis, 2 November 2017 dan Sabtu, 4 November 2017	1 Jam pelajaran perkelas	IX A- IX C	menggambar bangunan klasik dengan teknik pointilis

### 3. Evaluasi

Guru pembimbing sangat berperan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu evaluasi dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna bagi perbaikan mahasiswa PLT. Dalam hal ini, guru pembimbing selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada mahasiswa agar mahasiswa dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dapat lebih baik dalam mengajar. Saran dan masukan yang didapatkan dari guru pembimbing, diantaranya:

- 1) Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas;
- 2) Membantu memposisikan diri sebagai guru/pendidik.
- 3) Membantu dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam PBM;
- 4) Membantu dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai dengan yang direncanakan.

## **b. Pelaksanaan Program Kerja PLT**

### **1) Kegiatan Mengajar**

Kegiatan mengajar merupakan kegiatan yang paling utama dalam melaksanakan PPL. Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar, terlebih dahulu mahasiswa diwajibkan untuk mengobservasi guru sebagai acuan dalam merencanakan, mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran. Kegiatan mengajar dibedakan menjadi dua bagian yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mandiri.

#### **a) Kegiatan Mengajar Terbimbing**

Mengajar terbimbing yaitu kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PLT dengan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi pada mata pelajaran-mata pelajaran tertentu dengan bimbingan guru pembimbing di sekolah/lembaga mitra (mengajar ditunggui oleh GPL sekolah/lembaga mitra). Kegiatan mengajar terbimbing dilakukan pada minggu pertama dan minggu ke dua yaitu tanggal 16, 18, 19, 20, 21, dan 23 September 2017. Langkah-langkah yang dilakukan saat latihan mengajar terbimbing adalah sebagai berikut :

1. Konsultasi dengan dosen pembimbing PLT jurusan mengenai cara penyusunan model pembelajaran, memilih metode, strategi dan teknik pembelajaran, pengembangan materi, alat evaluasi, waktu dan pemanfaatan alat bantu yang diperlukan.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat untuk dikoreksi.
4. Memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran karena ada beberapa yang harus ditambahkan.
5. Melaksanakan praktek mengajar.

Pada kegiatan mengajar yang dilakukan secara terbimbing ada beberapa kendala yang dihadapi seperti :

1. Kesulitan mengelola kelas karena siswa yang belum bisa fokus dan memperhatikan ketika penyampaian materi pembelajaran
2. Kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sebelumnya.
3. Kesulitan memilih metode, strategi dan teknik yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dari metode yang sudah dibuat sebelumnya ketika dilakukan didalam kelas tidak dapat berjalan sesuai dengan yang telah

direncanakan karena siswa yang tidak bisa diajak kerjasama ketika proses pembelajaran.

4. Kesulitan menyusun alat evaluasi karena seni rupa lebih banyak praktik daripada teori.

b) Kegiatan Mengajar Mandiri

Kegiatan mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari kegiatan mengajar terbimbing. Dalam hal ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk berkreasi sendiri dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Kegiatan mengajar mandiri dilakukan pada minggu kedua sampai minggu terakhir.

## 2) Kegiatan Non Mengajar

Tugas seorang guru tidak hanya melaksanakan pembelajaran di kelas, tetapi juga harus melaksanakan tugas-tugas non mengajar yang harus dilakukan untuk mendukung profesi keguruannya. Tugas non mengajar yang telah dilaksanakan adalah :

1. Melaksanakan upacara bendera
2. Piket Guru
3. Piket 3S (Senyum Salam Sapa)
4. Kegiatan Lomba Memperingati Hari Sumpah pemuda
5. Rapat Koordinasi Kelompok
6. Pendampingan ekstrakurikuler batik
7. Pendampingan pembacaan Al-Quran
8. Menyanyikan lagu Indonesia
9. Membantu pelaksanaan UTS
10. Mengikuti Rapat

### c. Pembahasan

#### 1) Kegiatan Mengajar

Kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan mengajar serta pemecahan yang dilaksanakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Mengajar Terbimbing

Pada saat melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing terdapat berbagai macam kendala yang dihadapi. Kendala-kendala itu dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengelolaan kelas.

Masalah yang dihadapi yaitu siswa yang belum bisa fokus dan memperhatikan ketika penyampaian materi pembelajaran. Kecenderungan anak untuk bercanda, membuat kegaduhan sangat tinggi. Untuk mahasiswa yang pertama kali masuk kelas perlu memiliki kesabaran yang tinggi.

2. Pengalokasian waktu.

Waktu yang digunakan sudah cukup untuk kelas VII namun untuk kelas IX dirasa kurang.

3. Kesulitan memilih metode yang tepat untuk mengajar

Melihat kondisi siswa yang sulit dikondisikan metode yang sudah dirancang sebelumnya tidak dapat dilakukan secara teratur sesuai dengan konsep yang telah dibuat.

4. Penyusunan alat evaluasi

Alat evaluasi yang dimaksud adalah mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Dari beberapa masalah yang ada, semuanya dapat dihadapi dengan mendapat masukan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing. Setelah berkonsultasi, akhirnya kendala-kendala itu sedikit demi sedikit dapat diatasi.

- b. Kegiatan Mengajar Mandiri

Dalam kegiatan mengajar mandiri, bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing sedikit demi sedikit berkurang. Pada kegiatan ini mahasiswa diberi kewenangan untuk menyusun dan melaksanakan pembelajaran. Adapun kendala yang dihadapi dalam mengajar mandiri yaitu :

1. Menyamakan persepsi siswa.

Karena setiap siswa memiliki daya kemampuan yang bervariasi, hal ini menyebabkan sulit untuk menyamakan persepsi antara anak yang satu dengan yang lainnya, terutama di kelas VII A

2. Sulit mengetahui siswa yang mempunyai sikap tertutup

Di saat mengajar, terkadang materi yang diterima oleh siswa yang diterima oleh siswa tidak merata. Karena ada beberapa siswa yang menguasai dan ada yang kurang menguasai. Anak-anak yang belum bisa menguasai materi banyak yang menutup diri dan malu bertanya.

Hal ini membuat proses mengajar tidak baik. Dari masalah-masalah diatas, dapat dipecahkan antara lain dengan :

- a. Melakukan pendekatan untuk memahami karakteristik siswa
- b. Membimbing siswa dan memotivasi siswa dalam belajar agar proses mengajar dapat berjalan dengan baik dan kondusif.

## 2) Kegiatan Non Mengajar

Kegiatan non mengajar yang dilaksanakan anantara lain :

### 1. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin

Upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin pukul 07.00-07.30. Pada minggu pertama PLT sampai minggu ke 8 PLT. Upacara berlangsung dengan khidmat. Petugas upacara dilakukan oleh kelas VII, VIII dan IX yang telah ditentukan jadwalnya dan dijalankan dengan baik. Mahasiswa PLT berada pada barisan guru.

Pada tanggal 2 Oktober 2017 dilaksanakan Upacara peringatan kesaktian pancasila yang berlangsung selama 20 menit dengan petugas upacara adalah anggota OSIS dan Tonti. Pembina upacara mmengamanatkan untuk tetap semangat dalam menuntut ilmu, dan menanamkan jiwa pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Menjalankan piket

Piket yang dilaksanakan yaitu mendata siswa yang terlambat, berkeliling ke setiap kelas untuk menanyakan presensi siapa saja siswa yang tidak masuk pada hari tersebut dan menunggu di tempat piket, melayani apabila ada tamu yang datang atau ada siswa atau guru yang mau ijin keluar.

### 3. Piket 3S (Senyum Sapa Salam)

Bersalaman kepada siswa setiap pagi hari dengan menunggu mereka didepan gerbang sekolah sebelum bel berbunyi dengan durasi 30 menit setiap harinya. Biasanya dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PLT dan 3 orang guru piket.

### 4. Melaksanakan kegiatan Lomba Memperingati Hari Sumpah Pemuda

Peristiwa sumpah pemuda merupakan tonggak sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam mewujudkan cita-cita kemerdekaan Indonesia. Adanya sumpah pemuda membangun semangat persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia. Peran serta para pemuda Indonesia pada peristiwa sumpah pemuda sangat besar sehingga dapat dikatakan bahwa generasi muda adalah bagian yang tak terpisahkandari sejarah Indonesia serta menjadi pewaris cita-cita perjuangan yang mampu memberi kontribusi positif di semua bidang.

. Maka dari itu TIM PPL mengadakan banyak perlombaan sebagai sarana memupuk rasa nasionalisme dan patriotisme siswa-siswi SMP Negeri 5 Depok dari kelas 7 sampai kelas 9.

Lomba dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Oktober 2017. Pada tanggal 24 Oktober 2017, diadakan technical meeting acara lomba pada jam 13.45-14.35 Setelah pelaksanaan Pengembangan Diri atau ekstrakurikuler. Lokasi lomba berada di empat tempat, yaitu lapangan, Parkir guru, ruangan ujian Komputer dan laboratorium bahasa. Susunan acara, persyaratan lomba, dan pemenang juara lomba terlampir.

#### 5. Rapat Kelompok

Rapat kelompok adalah kegiatan untuk membahas hal-hal yang membutuhkan diskusi dengan seluruh anggota kelompok. Rapat kelompok biasanya dilakukan setelah jam pembelajaran di sekolah berakhir. Kelompok PPL biasanya melaksanakan kegiatan tersebut di ruang khusus PLT. Isi dari pembahasan rapat kelompok adalah sebagai berikut:

- Membahas tentang teknis pelaksanaan PPL berdasarkan informasi yang didapat dari LPPMP.
- Sinkronisasi catatan mingguan dan matriks dengan kelompok PLT.
- Membahas tentang Lomba peringatan hari sumpah pemuda
- Membahas tentang laporan PLT.
- Membahas tentang hasil konsultasi yang berkaitan tentang penarikan, laporan, dan kenang-kenangan.
- Membahas tentang laporan kelompok dan persiapan acara penarikan PLT UNY 2017.
- Mengefix-an matrik pelaksanaan.

#### 6. Pendampingan Ekstrakurikuler Batik

Ekstrakurikuler batik merupakan salah satu program pengembangan diri yang ada di SMPN 5 Depok. Biasanya berlangsung pada jam ke 8 yaitu pukul 12.35-14.05 setiap hari Selasa. Pengembangan diri ini hanya diperuntukkan bagi siswa kelas VIII, karena ini adalah kegiatan peminatan maka pesertanyapun tidak terlalu banyak karena terbagi pada ekstrakurikuler yang lain. Jumlah peserta ekstrakurikuler batik ialah 10 orang siswa dengan rincian 2 orang putra dan 8 orang putrid. Pembina ekstrakurikuler batik merupakan guru keterampilan di SMPN 5 Depok. Selama 6 kali pertemuan siswa diberi kegiatan mencanting,



kemudian pada pertemuan ke 8 siswa harus sudah menyelesaikan cantingannya lalu kemudian melakukan proses pewarnaan dan pelorotan.

#### 7. Pendampingan Pembacaan Al-Quran

Kegiatan pembacaan Al-Quran merupakan kegiatan rutin setiap hari selasa-kamis sebelum Proses Belajar Mengajar berlangsung, dimulai pukul 07.00-07.10. Petugas yang membaca al-quran merupakan siswa kelas IX. Pembacaan Al-Quran dilaksanakan di ruang perpustakaan, melalui speaker yang kemudian diperdengarkan di setiap kelas dan kelas yang lain mengikuti. Namun pada saat UTS berlangsung, pembacaan Al-quran dihentikan terlebih dahulu. Untuk siswa dan guru yang beragama selain islam, mereka juga melaksanakan pembacaan kitab suci masing-masing di laboratorium bahasa.

#### 8. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya

Kegiatan menyanyikan lagu Indonesia raya merupakan kegiatan lanjutan setelah selesai pembacaan Al-quran, dimulai pukul 07.10-07.15. Lagu Indonesia Raya diperdengarkan di setiap ruangan dan semua orang berdiri sejenak dan menyanyi serentak. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan jiwa patriotisme.

#### 9. Membantu Pelaksanaan UTS

Ujian Tengah Semester di SMPN 5 Depok berlangsung mulai tanggal 2 Oktober-5 Oktober 2017, namun persiapannya dimulai sejak 28 September 2017. Persiapannya terdiri dari mempersiapkan amplop, memasukan soal dan lembar jawaban, mempersiapkan presensi, dan penempelan nomor meja dan nomor ruangan. Kegiatan inti dari UTS adalah briefing bersama guru, mengawas UTS setiap ruangan terdiri dari dua pengawas yaitu satu orang guru dan 1 orang mahasiswa PLT atau 2 orang guru.

#### 10. Mengikuti dan Membantu pelaksanaan Rapat

Pada tanggal 16 September 2017 pukul 08.30-12.00, dilaksanakan rapat pertemuan wali kelas dengan orang tua murid kelas VII di Aula. 4 orang Mahasiswa PLT bertugas membantu menyiapkan ruangan, konsumsi, presensi dan membantu membersihkan ruangan setelah ruangan selesai digunakan.

Kemudian pada tanggal 2 Oktober 2017 pukul 12.40-13.40 dilaksanakan rapat Sosialisasi pengisian rapot k-13 bersama wali kelas, kepala sekolah dan seluruh mahasiswa PLT UNY 2017.

## **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN dan REFLEKSI**

### **a. Hasil Pelaksanaan PLT**

Program praktik mengajar dilaksanakan dari bulan September minggu ke dua sampai bulan November minggu ke dua. Meskipun pelaksanaannya tidak selalu berjalan sesuai rencana, namun penyimpangannya tidak terlalu jauh. Pada saat mengajar, guru pembimbing terkadang hanya menemani dengan durasi yang singkat. Hal tersebut dimaksudkan agar mahasiswa belajar mandiri. Praktik mengajar kelas VIII dan IX berjalan dengan lancar meskipun terkadang terdapat beberapa faktor yang sedikit menghambat proses pengajaran dan pembelajaran.

### **b. Manfaat Pelaksanaan PLT**

Manfaat pelaksanaan sangat banyak, khususnya yang dirasakan oleh mahasiswa, diantaranya :

- 1) Berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran
- 3) Belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia
- 4) Berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas
- 5) Berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- 6) Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional.

### **c. Hambatan dalam pelaksanaan PLT**

Hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dialami praktikan antara lain:

- 1) Terjadi kesenjangan keaktifan siswa dan kemampuan gerak siswa. Ada beberapa yang siswa yang memang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari praktikan sebagai guru.
- 2) Terdapat kesenjangan tingkat kreatifitas siswa. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran dikelas saat siswa diberi tugas, ada beberapa yang kadang masih bingung harus menggambar apa dan mereka cenderung meniru dari pada berimajinasi.
- 3) Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan di dalam kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada

beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi teman lainnya pada saat proses pembelajaran di dalam kelas sedang berlangsung.

4) Terkadang ada beberapa siswa yang tidak membawa alat menggambar.

d. Solusi untuk mengatasi Hambatan-hambatan

Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- 1) Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan lebih menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, media yang digunakan sebaiknya tidak hanya kertas sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar.
- 2) Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- 3) Selalu memberikan arahan bahwa setiap orang itu sama dan tidak boleh dibedakan, dan memberikan sanksi untuk siswa yang tidak disiplin.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Tebimbing (PLT) di SMP Negeri 5 Depok dari tanggal 15 September 2017- 15 November 2017, dapat disimpulkan antara lain :

1. Kegiatan PLT kami selesaikan dengan lancar
2. Kegiatan PLT sangat penting karena kegiatan ini dapat memberikan pengalaman bagi calon guru baik mengenai Proses Belajar Mengajar maupun tugas-tugas kependidikan lainnya.
3. Dengan kegiatan PLT mahasiswa sebagai calon guru dapat memperoleh pengalaman bagaimana menghadapi tantangan dan hambatan baik yang menyangkut proses belajar mengajar maupun masalah lainnya.
4. Melalui kegiatan PLT ini, mahasiswa sebagai calon guru mendapat pengetahuan dan pengalaman yang tidak diperoleh di bangku kuliah.
5. Secara garis besar, matriks program PLT individu dari seluruh program kerja yang telah terlaksana lengkap dengan segala ketercapaian dan hambatan.
6. Secara umum pelaksanaan PLT UNY 2017 di SMP N 5 Depok telah terlaksana dengan baik dan pelaksanaan program PLT yang sudah direncanakan berjalan dengan baik dikarenakan adanya dukungan dan partisipasi aktif dari pihak sekolah, guru, karyawan, dan seluruh warga SMP Negeri 5 Depok.

#### **B. Saran**

Saran ini dimaksudkan untuk memberikan masukan agar pelaksanaan PLT nantinya menjadi lebih baik :

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
  - A. Meningkatkan komunikasi, kerjasama dan koordinasi yang lebih kuat dengan pihak sekolah agar memperlancar program PLT.
  - B. Lebih sering melakukan sosialisasi terkait dengan sistem PLT yang baru, karena masih banyak dijumpai kekeliruan.
2. Bagi SMP Negeri 5 Depok
  - a. Semua eemen sekolah diharapkan ikut berperan serta dalam program PLT.
  - b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkat, sehingga terjalin komunikasi yang baik dan harmonis.

- c. Proses belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar potensi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
- 3. Bagi mahasiswa PLT
  - a. Mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin sebelum proses pembelajaran berlangsung.
  - b. Mengadakan pendekatan dengan siswa agar mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dalam belajar.
  - c. Melakukan kerjasama baik dengan teman kelompok, Guru Pembimbing, Dosen Pembimbing guna mendapat masukan yang dapat membantu pelaksanaan kegiatan mengajar.
  - d. Perlu ditingkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan PLT.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL PPL. 2017. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM UPPL. 2017. *Panduan PPL UNY*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.